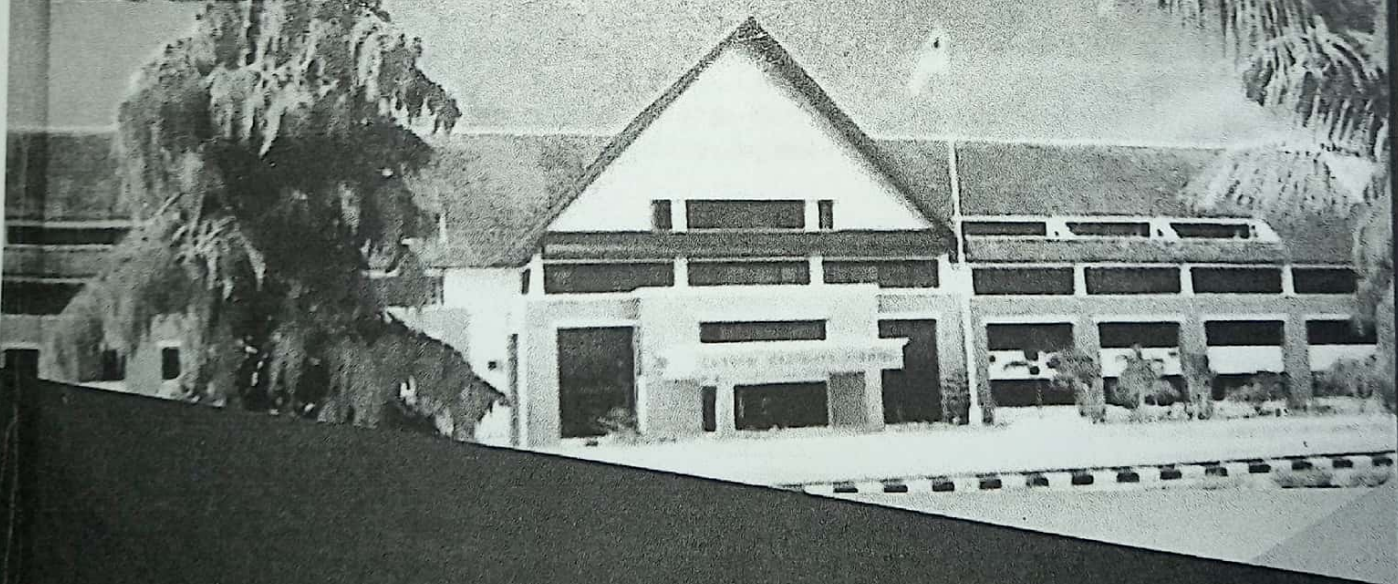
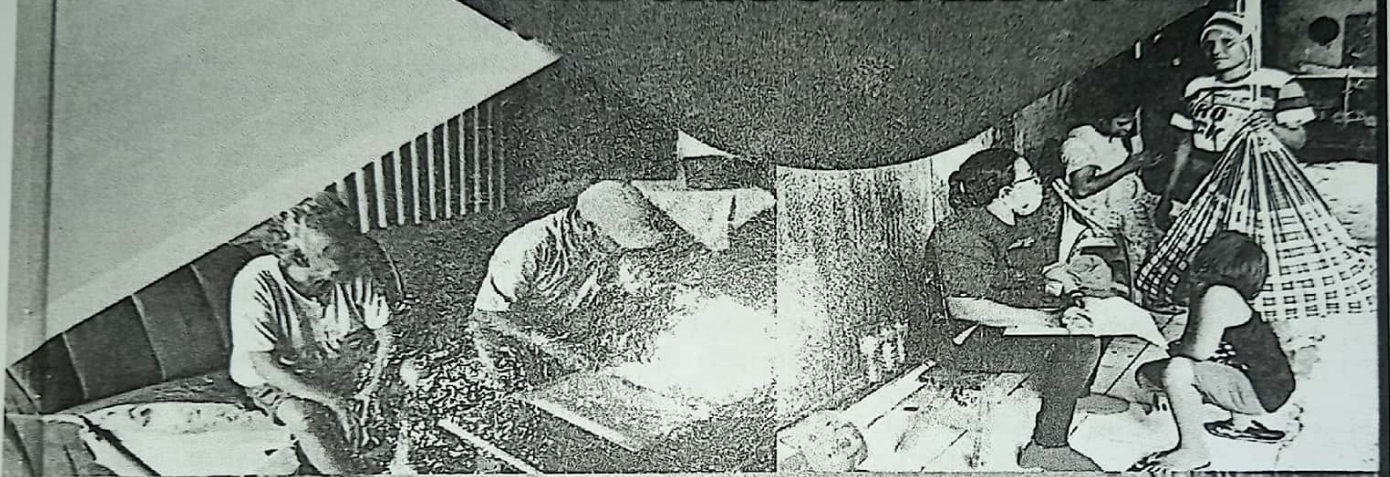




PEMERINTAH KOTA SORONG

PENDATAAN PENDUDUK

ORANG ASLI PAPUA DI KOTA SORONG



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA SORONG 2020

Dipindai dengan CamScanner

SAMBUTAN WALIKOTA SORONG

Puji syukur patut kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas anugerah-Nya, kita dimampukan sehingga bisa menyelesaikan Kegiatan Survey Penataan Penduduk Orang Asli Papua (OAP) di Kota Sorong tahun 2020.

Laporan tentang Kegiatan Survey Penataan Penduduk Orang Asli Papua (OAP) di Kota Sorong ini adalah merupakan hasil kerjasama antara Pemerintah Kota Sorong dengan Pusat Kajian Ekonomi Dan Pembangunan Daerah UNCEN Jayapura.

Tujuan, maksud dan sasaran survey penataan penduduk orang asli Papua adalah untuk melakukan studi penataan atau sensus penduduk orang asli Papua di Kota Sorong, agar mencatat jumlah penduduk orang asli Papua dan memberikan gambaran tentang daerah Distrik dan Kelurahan di Kota Sorong mana yang terdapat penyebaran orang asli papua, termasukpula mencatat keadaan sosial ekonomi, kesehatan dan perumahan atau lingkungan. Diharapkan hasil survey ini memberikan manfaat dan sebagai refrensi bagi kebijakan pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan di Kota Sorong, khusus mengarahkan fokus pembangunan yang lebih berkeadilan bagi orang asli Papua. Diharapkan hasil survey ini memberikan manfaat dan sebagai refrensi bagi kebijakan pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan di Kota Sorong, khusus mengarah fokus pembangunan yang lebih berkeadilan bagi orang asli Papua.

Selaku Kepala Daerah, kami perlu memberikan apresiasi kepada pihak UNCEN, Bappeda, Distrik dan Kelurahan, karena turut berpartisipasi dan bekerjasama serta melibatkan pegawai di 41 Kelurahan di Kota Sorong dan Tim Survey dari UNCEN untuk melakukan sensus penduduk orang asli Papua ini dengan sukses.

Akhir dari sambutan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, terutama Pusat Kajian Ekonomi Dan Pembangunan Daerah UNCEN Jayapura, yang telah bekerjasama dalam melakukan survey lapangan, penyusunan laporan dan penerbitan buku laporan survey tentang penataan penduduk orang asli Papua di Kota Sorong ini.

Sorong, Desember 2020

WALIKOTA SORONG

Drs. Ec. LAMBERTHUS JITMAU, MM

PRAKATA KEPALA BAPPEDA KOTA SORONG

Sebagai wujud kepatuhan Pemerintah Daerah Kota Sorong dalam melaksanakan kebijaksanaan nasional, kaitan dengan perintah Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus Bagi Provinsi Papua. Hakikat pembentukan Undang-Undang tersebut adalah untuk mengatur tentang pengakuan, penghormatan dan keberpihakan (*afirmation action*) terhadap orang asli Papua (OAP), sebab mengingat bahwa orang asli Papua sebagai umat ciptaan Tuhan yang patut dihormati, dengan demikian orang asli Papua memiliki hak untuk menikmati hasil-hasil pembangunan secara wajar dan adil di atas tanah Papua, khususnya di Kota Sorong.

Kondisi Papua hari ini masih diwarnai adanya riak-riak tentang Otonomi Khusus gagal, tolak Otonomi khusus, orang Papua masih miskin, orang Papua masih bodoh dan orang Papua masih tertinggal terus terdengar dimana-mana. Implementasi Otonomi Khusus kurang menyetuh orang asli Papua, mengapa demikian?, karena data dan laporan tentang orang asli Papua yang menerima manfaat langsung dari aloksi dana Otonomi khusus belum terdokumentasi secara benar dan obyektif.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Sorong dapat melaksanakan kegiatan survey penataan penduduk orang asli Papua di Kota Sorong. Tujuan, maksud dan sasaran survey penduduk orang asli Papua adalah untuk melakukan studi penataan atau sensus penduduk orang asli Papua di Kota Sorong, agar mencatat jumlah penduduk orang asli Papua dan memberikan gambaran tentang daerah Distrik dan Kelurahan di Kota Sorong mana yang terdapat penyebaran orang asli Papua, termasukpula mencatat keadaan sosial ekonomi, kesehatan dan perumahan atau lingkungan. Diharapkan hasil survey ini memberikan manfaat dan sebagai referensi bagi kebijakan pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan di Kota Sorong, khusus mengarah fokus pembangunan yang lebih berkeadilan bagi orang asli Papua.

Pada akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, terutama Pusat Kajian Ekonomi Dan Pembangunan Daerah UNCEN Jayapura, yang telah bekerjasama dalam survey, penyusunan dan penerbitan buku laporan survey, kiranya dapat memberikan manfaat bagi pembangunan di Kota Sorong.

Sorong, Desember 2020

Kepala BAPPEDA,

ADRIAN JITMAU, SE.M.Si